

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Melalui penggambaran *scene* yang terkait dengan pesan moral dengan penerapan sinematografi dalam film *Tilik*, terdapat lima teknik pengambilan gambar yang digunakan yaitu *Extreme Long Shot (ELS)*, *Medium Long Shot (MLS)*, *Medium Close Up (MCU)*, *Medium Shot (MS)*, *Close Up (CU)*. Teknik pengambilan gambar menjadi unsur penting untuk membantu menstimulasi tingkat perhatian penonton dalam mengikuti suasana emosional yang diungkapkan dalam film *Tilik*, sehingga penonton dapat mengikuti alur cerita yang disajikan dengan baik.
2. Dengan menggunakan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce yang ada dalam film *Tilik*, peneliti menemukan bagaimana *sign* (tanda), *object* (objek) dan *interpretant* tentang representasi pesan moral dalam film tersebut. *Sign* adalah sesuatu yang merepresentasikan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini, *sign* (tanda) pesan moral ditunjukkan melalui visual atau gambar dari film *Tilik* yang telah peneliti tentukan berdasarkan pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial. Kemudian, *object* (objek) merupakan sesuatu yang direpresentasikan. Dalam penelitian ini, *object* (objek) di sini terlihat pada gaya bicara, gestur tubuh serta dialog pesan moral yang muncul sebagai tanda. Selanjutnya, *interpretant* merupakan interpretasi seseorang terhadap tanda. *Interpretant* pesan moral dalam film ini merupakan penafsiran peneliti yang dihasilkan dari *sign* (tanda).

Sehingga kesimpulan dari representasi pesan moral yang terdapat dalam film Tilik adalah solidaritas, menjaga lisan, tabayyun dalam menerima berita, sabar, anjuran tidak menyuap dan menerima suap, larangan fitnah, tolong menolong, saling berbagi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Representasi Pesan Moral dalam Film Tilik Karya Wahyu Agung Prasetyo (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce) peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan:

1. Untuk produser film, diharapkan agar dapat memproduksi lebih banyak film yang mengandung muatan pesan moral di dalamnya dengan alur kisah yang lebih menarik lagi, agar penonton tertarik untuk menonton film dengan pesan moral di dalamnya.
2. Bagi penonton atau *audience*, sebaiknya tidak hanya menganggap film hanya sebagai sarana hiburan saja, tetapi juga sebagai sarana informasi dan edukasi, lantaran saat ini film dapat dijadikan media penyampaian pesan yang sarat akan nilai-nilai moral.
3. Bagi akademis, diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa khususnya dalam bidang studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih rinci, mendalam dari perspektif yang berbeda.